

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang secara sistematis mencakup semua pertanyaan yang berkaitan dengan subjek penelitian untuk mendapatkan penjelasan teoretis yang realistis. Hermawan (2019:16) Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang terstruktur dengan jelas dari awal penelitian hingga hasil akhir, mengumpulkan data informasi berupa simbol numerik dan dilengkapi dengan grafik, gambar dan representasi lainnya.

#### 3.2 Identifikasi Variabel

Pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) :

1. Variabel Bebas (*Independent variable*)

Dalam penelitian ini adalah pelatihan (X1) dan *Knowledge sharing* (X2).

2. Variabel terikat (*Dependent variable*)

Dalam penelitian ini adalah kinerja guru (Y).

#### 3.3 Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah aspek penelitian yang digunakan untuk acuan mengukur suatu variabel. Pada penelitian ini variabel yang akan diukur adalah pelatihan (X1) dan *Knowledge sharing* (X2) terhadap kinerja guru(Y).

Berikut adalah Definisi operasional variabel penelitian ini yang ditunjukkan pada

Tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Konseptual	Indikator
Pelatihan (Garry Dessler, 2011)	Pelatihan adalah serangkaian program yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan seorang guru yang dilakukan oleh tenaga profesional kepelatihan untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas guru pada sekolah.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Instruktur</li> <li>2. Peserta</li> <li>3. Metode pelatihan</li> <li>4. Materi atau kurikulum</li> <li>5. Tujuan pelatihan</li> </ol>
<i>Knowledge sharing</i> (Hooff dan Ridder, 2004)	Proses timbal balik dimana individu saling bertukar pengetahuan (tacit knowledge dan explicit knowledge) dan secara bersama-sama menciptakan pengetahuan (solusi) baru.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Bringing (knowledge donating)</i></li> <li>2. <i>Getting (knowledge collecting)</i></li> </ol>
Kompetensi (Undang Undang Guru dan Dosen no. 14, 2005)	Kompetensi guru dapat diartikan sebagai penguasaan terhadap pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam menjalankan profesinya sebagai guru.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kompetensi pedagogik</li> <li>2. Kompetensi profesional</li> <li>3. Kompetensi kepribadian</li> <li>4. Kompetensi sosial</li> </ol>
Kinerja Guru (Syukur, 2012)	Kinerja guru adalah hasil kerja guru yang terefleksi dalam cara merencanakan, melaksanakan dan menilai proses belajar mengajar yang intensitasnya dilandasi oleh etos kerja, serta disiplin professional dalam proses pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan guru dalam program kegiatan pembelajaran</li> <li>2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran</li> <li>3. Evaluasi/ penilaian pembelajaran</li> </ol>

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen penelitian kuesioner. Tiga kuesioner digunakan: pelatihan, *knowledge sharing*, dan pengukuran kinerja guru. Kuesioner ini mengumpulkan data primer yang dikumpulkan langsung dari responden. Data survei dikumpulkan menggunakan Google Formulir.

Skala adalah kumpulan pernyataan sikap yang ditulis, dikonstruksi dan dianalisis sehingga skor dapat diberikan pada jawaban responden, yang kemudian diinterpretasikan, Azwar (2017).

Penelitian ini menggunakan kuisisioner dalam skala likert. Kuisisioner ini memiliki skor yang sama pada setiap pilihan jawabannya, yaitu :

Tabel 3. 2 Kriteria Jawaban Responden

SKOR	SKALA	KRITERIA
1	1,00 – 1,79	Sangat Tidak setuju
2	1,80 – 2,59	Tidak Setuju
3	2,60 – 3,39	Netral
4	3,40 – 4,19	Setuju
5	4,20 – 5,00	Sangat setuju

### 3.5 Populasi dan Sampel

Subyek penelitian terdiri dari seluruh guru SMA Muhammadiyah 2 Surabaya yang berjumlah 79 orang guru. Populasi penelitian ini kurang dari 100, sehingga metode pengambilan sampel yang digunakan adalah jenuh. Sugiono (2019:133) Sampel jenuh adalah semua anggota yang menggunakan

populasi sebagai sampel.

### 3.6 Teknik Pengolaan Data

Data yang dikumpulkan dari responden dikumpulkan, diperiksa kebenaran dan keakuratannya, dan siap untuk diproses. Teknik pengolahan data menggunakan SPSS yang digunakan dalam penelitian ini.

### 3.7 Teknis analisis data

Analisis data melibatkan pemrosesan data yang dikumpulkan dengan cara yang membuatnya lebih mudah untuk ditafsirkan, untuk memperoleh jawaban untuk merumuskan pertanyaan penelitian, atau untuk membuktikan hipotesis yang diajukan oleh peneliti. (Julianda *et al* 2018 : 5). Dalam penelitian ini akan diketahui pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).

#### 1. Uji Instrumen

##### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan kuesioner untuk benar-benar mengukur apa yang dirancang untuk diukur. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r-hitung dengan r-tabel dan nilai signifikansi dengan deviasi 0,05 (Ghozali, 2018).

Indikator untuk mengetahui hasil dari uji validitas dapat dilihat dari:

- Jika r hitung positif,  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  maka variabel tersebut valid.

- Jika  $r$  hitung negatif,  $r$  hitung  $< r$  tabel maka variabel tersebut tidak valid.

#### b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dirancang untuk mengetahui konsistensi jawaban responden dan dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan sejenis dengan nomor sebagai berikut: Itu juga dapat diukur dengan korelasi dengan pertanyaan lain. Konsistensi dalam penggunaan meteran, dengan kata lain untuk melihat apakah meteran tersebut memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda (Sugiseno 2016).

Uji reliabilitas dilakukan dengan metode cronbach alpha, yang mana seluruh item reliabel dapat dikatakan reliabel, jika dari keseluruhan item pernyataan memiliki *cronbach's alpha* lebih dari *cronbach's alpha* standar yaitu 0,60 maka hal tersebut dapat di katakan bahwa semua item- item pengukur variabel dari kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner handal atau konsisten. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26.

## 2. Uji hipotesis

#### a. Pengujian secara parsial (Uji t)

Uji-t digunakan untuk mencari tingkat signifikansi dari koefisien regresi. Signifikan menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Suggyono 2016). Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan  $t$  hitung dengan tabel  $t$  atau dengan

memeriksa kolom signifikansi untuk setiap t hitung (proses uji-t). identik dengan uji F. Berdasarkan nilai signifikansi :

- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).
- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

b. Pengujian secara simultan (uji F)

Uji F untuk mengetahui apakah ada pengaruh apabila variabel bebas digunakan secara bersamaan dengan variabel (Sugiyono 2016). Uji simultan (uji F) ini digunakan untuk melihat apakah variabel independen yaitu Pelatihan (X1), *Knowledge sharing* (X2) dan Kompetensi (X3) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Guru (Y). Berdasarkan nilai signifikansi dari output Anova :

- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).
- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).